

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu aspek fundamental dalam pembangunan sumber daya manusia, Pendidikan merupakan salah satu pondasi penting dalam kehidupan manusia dan dapat membantu perkembangan individu, masyarakat, dan dunia secara keseluruhan. Menurut Paulo Freire (1959-1997) :”Pendidikan merupakan praktik pembebasan yang memungkinkan individu untuk memiliki kesadaran kritis terhadap realitas sosial mereka”. Untuk membangun Pendidikan yang baik dan sesuai dengan apa yang di butuhkan banyak hal yang mempengaruhi kelancaran serta mendorong berjalannya pendidikan, salah satunya adalah peran Kepemimpinan Kepala Sekolah, peran kepemimpinan kepala sekolah sangat penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif di dunia pendidikan. Menurut Wahjosumidjo, “Kepemimpinan adalah suatu kekuatan penting dalam rangka pengelolaan, oleh sebab itu kemampuan memimpin secara efektif merupakan kunci keberhasilan organisasi Untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif”.

Kepemimpinan menurut Ali Hasan (2022) kepemimpinan adalah proses dalam mempengaruhi kegiatan kegiatan seseorang atau kelompok dalam situasi tertentu. Jadi kepemimpinan itu akan terjadi di dalam situasi tertentu seseorang mempengaruhi perilaku orang lain. Kepemimpinan seseorang berperan sebagai penggerak dalam proses kerjasama antar manusia dalam organisasi termasuk sekolah. Kepemimpinan kepala sekolah merupakan salah satu faktor kunci yang mempengaruhi kualitas pendidikan di sebuah sekolah Arifin, Z. (2021). Karena itu ia bertanggung jawab untuk mengelola administrasi dan operasional sekolah, juga memiliki peran penting dalam membangun budaya disiplin dan etos kerja di kalangan tenaga pendidik. Kepemimpinan kepala sekolah yang efektif dapat memotivasi guru untuk menjalankan tugas dan tanggung jawab mereka dengan lebih baik. Santoso, J. (2022). Berbagai gaya kepemimpinan, seperti kepemimpinan partisipatif, transformasional, atau otoriter, akan memberikan

pengaruh yang berbeda terhadap cara guru berperilaku dan mematuhi peraturan sekolah. Dengan pendekatan yang tepat, kepala sekolah dapat membangun iklim kerja yang positif, memberikan motivasi, serta menerapkan kebijakan yang mendorong peningkatan kedisiplinan guru. Wahjosumidjo, S. (2021).

Di sisi lain disiplin guru sangat mempengaruhi efektivitas proses pembelajaran, Disiplin guru adalah sikap dan perilaku yang menunjukkan ketaatan terhadap aturan, norma, dan etika yang berlaku dalam lingkungan pendidikan. Disiplin ini mencakup ketepatan waktu, persiapan dalam mengajar, konsistensi dalam menerapkan peraturan, serta contoh perilaku baik yang dapat diteladani oleh siswa Lestari, D. (2023). guru yang disiplin cenderung menunjukkan kinerja yang lebih baik dalam mengajar, mengelola kelas, serta memenuhi kewajiban administrasi. kurangnya disiplin guru dapat berdampak negatif terhadap suasana belajar-mengajar, seperti keterlambatan dalam mengajar, rendahnya persiapan materi, hingga tidak adanya keteladanan yang baik bagi siswa. Oleh karena itu, peran kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan sangat penting dalam membentuk etos kerja dan kedisiplinan pendidik untuk mempertahankan mutu pendidikan.

Allah SWT berfirman dalam Al-Qur'an Surah Al-Asr ayat 1 - 3:

وَالْعَصْرِ (١) إِنَّ الْإِنْسَانَ لَفِي خُسْرٍ (٢) إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَتَوَاصَوْا بِالْحَقِّ وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ (٣)

Artinya: "1. Demi masa (waktu). 2. Sesungguhnya manusia itu benar-benar dalam kerugian, 3. kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh dan nasehat menasehati supaya mentaati kebenaran dan nasehat menasehati supaya menetapi kesabaran". (KEMENAG RI. 2013)

Ayat-ayat ini menunjukkan pentingnya disiplin dan keteladanan dalam mengajar, di mana seorang guru harus menerapkan nilai-nilai yang diajarkan dalam kehidupan sehari-hari. Ada banyak metode kepemimpinan yang dapat mengefisiensi keberhasilan dalam pendidikan. Disiplin guru menjadi salah satu faktor penentu keberhasilan pendidikan dan kepemimpinan. kepala sekolah

berperan penting dalam hal ini. Disiplin yang baik akan menciptakan suasana produktif yang mendukung kinerja guru dan perkembangan siswa.

Era perkembangan zaman yang semakin maju dan instan, disiplin guru mengalami penurunan. kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa masih terdapat beberapa tantangan terkait disiplin guru, seperti ketidakhadiran guru, keterlambatan guru, dan kurangnya motivasi dalam melaksanakan tugas. Sering kali ketidakhadiran guru ditutupi dengan tugas yang dikirimkan lewat aplikasi *online*. Dampak dari masalah ini sangat serius, mulai dari menurunnya kualitas pembelajaran, kurangnya disiplin kerja, hingga berkurangnya kepercayaan siswa dan orang tua terhadap institusi pendidikan. Oleh karena itu, kepala sekolah perlu mengambil langkah strategis dalam meningkatkan disiplin guru, seperti menerapkan pengawasan yang terencana, memberikan pelatihan, dan menciptakan saluran komunikasi yang efektif.

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti di SMK Islamic Center Cirebon, Kepala sekolah sudah memotivasi guru-guru untuk disiplin dengan adanya *reward* bagi guru yang tidak pernah absen selama satu bulan penuh, namun kenyataannya di lapangan Masih ada beberapa guru yang disiplinnya rendah, ada sekitar 3-4 guru yang terlambat masuk kelas setiap harinya terkhusus di kelas putra, data tersebut dapat dilihat dari absensi guru di absen pertama dan absensi ke 2 dalam satu pekan. sehingga kinerja yang dihasilkan belum maksimal, Seperti tidak hadir sesuai jadwal pelajaran dan ada beberapa kelas kosong tanpa ada guru di dalam kelas. Masalah guru yang meninggalkan kelas disebabkan oleh beberapa faktor, seperti kurangnya tanggung jawab, kurangnya motivasi kerja atau pengawasan yang tidak efektif. Dalam konteks ini, Kedudukan Kepala sekolah dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sangat diperlukan untuk mengoptimalkan disiplin guru. Kebijakan yang tegas dan konsisten dapat mendorong guru untuk mematuhi norma dan aturan yang telah ditetapkan.

Selain itu, kenyataan di lapangan menunjukan bahwa komunikasi yang kurang yang kurang efektif antara guru dan kepala sekolah menjadi kendala dalam kedisiplinan guru yang ada di SMK Islamic Center. Komunikasi yang

lemah dapat menghambat penyampaian informasi penting, serta melemahkan hubungan kerja yang harmonis, Sebagai pemimpin, kepala sekolah harus mampu membuat komunikasi yang terbuka, nyaman, transparan, dan tegas untuk meningkatkan tingkat kedisiplinan guru-guru yang ada.

Dampak masalah ini sangat serius, mulai dari menurunnya kualitas pembelajaran, kurangnya disiplin kerja guru, hingga berkurangnya kepercayaan siswa dan orang tua terhadap institusi pendidikan. Oleh karena itu, kepala sekolah perlu mengambil langkah strategis dalam meningkatkan disiplin guru, seperti menerapkan pengawasan yang terencana, memberikan pelatihan, dan menciptakan saluran komunikasi yang efektif. Oleh karena itu, penting untuk menganalisis bagaimana kepemimpinan kepala sekolah mempengaruhi tingkat disiplin guru di sekolah tersebut.

Berangkat dari latar belakang ini, penelitian mengenai "**Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Disiplin Guru di SMK Islamic Center Cirebon**" menjadi relevan untuk mengidentifikasi bagaimana gaya kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh dalam meningkatkan disiplin guru di sekolah. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan strategi kepemimpinan yang lebih efektif guna meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah.

B. Identifikasi Masalah

1. Masih ada beberapa guru yang disiplinnya rendah, sehingga kinerja yang dihasilkan belum maksimal. Seperti tidak hadir sesuai jadwal pelajaran dan ada beberapa kelas kosong tanpa ada guru di dalam kelas.
2. Kurangnya komunikasi secara langsung antara guru dan kepala sekolah.
3. Masih ditemui beberapa guru yang terlambat mengajar di kelas.

C. Pembatasan Masalah

1. Fokus penelitian: Mengidentifikasi hubungan Antara Kepemimpinan Kepala Sekolah dengan disiplin Guru di SMK Islamic Center Cirebon, memfokuskan pada peran-peran yang dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan disiplin guru. peran tersebut meliputi strategi manajerial, seperti motivasi, super visi, pengembangan profesional, serta *reward*.

2. Aspek Disiplin: Disiplin yang akan Diteliti mencakup kehadiran, keterlambatan, Dan pelaksanaan tugas oleh guru, tidak mencakup disiplin siswa.

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana kedisiplinan guru di SMK Islamic Center Cirebon?
2. Bagaimana peran kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan disiplin guru di SMK Islamic Center Cirebon, apa saja faktor pendukung dan penghambatnya?
3. Bagaimana hasil kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan disiplin guru di SMK Islamic Center Cirebon? Bagaimana kedisiplinan guru di SMK Islamic Center Cirebon?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana disiplin guru di SMK Islamic Center Cirebon.
2. Untuk mengetahui peran Kepemimpinan Kepala Sekolah. Mengetahui sejauh mana kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh terhadap tingkat disiplin guru di SMK Islamic Center Cirebon, apa saja faktor pendukung dan penghambatnya.
3. Untuk mengetahui bagaimana hasil kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan disiplin guru di SMK Islamic Center Cirebon.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis
 - a. Menjadi referensi bagi peneliti lain dalam dinamika peran kepemimpinan kepala sekolah terhadap disiplin guru, baik dalam perspektif internal maupun eksternal.
 - b. Memperdalam pemahaman tentang pentingnya peran kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan disiplin guru dan meningkatkan kinerja guru.
2. Manfaat Praktis
 - a. Peningkatan kualitas Kepemimpinan: Hasil penelitian dapat memberikan masukan kepada kepala sekolah mengenai praktik kepemimpinan yang efektif untuk meningkatkan disiplin guru.

- b. Pengembangan Kebijakan Sekolah: Penelitian ini dapat membantu dalam merancang program pelatihan atau pembinaan guru dalam lingkungan sekolah.
- c. Peningkatan Atmosfer Kerja: Dengan memahami peran kepemimpinan, sekolah dapat menciptakan suasana kerja yang lebih positif dan mendukung, yang berdampak pada kedisiplinan guru.
- d. Peningkatan Kualitas pendidikan: Dengan meningkatnya disiplin guru, diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan di SMK Islamic Center Cirebon.

